



Hubungan Motivasi dan Kepercayaan Diri Atlet PSAWI Se-Jawa Timur terhadap Hasil Kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2025

Revi Dhea Fransiska¹, Kartika Septianingrum², Neysha Sarita Wili³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Modern Ngawi, Jawa Timur, Indonesia

Jl. Ir. Soekarno Ring Road Barat No.09, Ngronggi, Grudo, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63214 Indonesia.

Email : revidheaf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan kepercayaan diri atlet PSAWI se-Jawa Timur terhadap hasil kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh atlet ski air dan wakeboard yang mengikuti PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 atlet. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi dan angket kepercayaan diri, sedangkan data hasil kejuaraan diperoleh melalui dokumentasi resmi hasil pertandingan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, korelasi product moment, regresi linear sederhana, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI dengan nilai signifikansi sebesar 0,257 ($>0,05$). Kepercayaan diri juga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan dengan nilai signifikansi sebesar 0,288 ($>0,05$). Secara simultan, motivasi dan kepercayaan diri tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI dengan nilai signifikansi sebesar 0,588 ($>0,05$) dan kontribusi sebesar 6,4%. Dengan demikian, motivasi dan kepercayaan diri bukan merupakan faktor utama yang menentukan hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025.

Kata Kunci: Motivasi, Kepercayaan Diri, Prestasi Atlet, PSAWI, PORPROV

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kesehatan, dan kualitas hidup seseorang. Dalam perkembangannya, olahraga tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pembinaan prestasi atlet melalui proses latihan yang terarah dan berkelanjutan. Olahraga prestasi menuntut atlet untuk memiliki kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental yang optimal agar mampu mencapai performa terbaik saat pertandingan berlangsung (Yuanriza & Priyanto, 2023).

Selain itu, olahraga prestasi juga menjadi sarana pembentukan karakter, disiplin, dan daya juang atlet dalam menghadapi persaingan kompetitif di berbagai tingkat kejuaraan (Warthadi *et al.*, 2022).

Dalam olahraga prestasi, aspek psikologis menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan atlet saat bertanding. Kondisi mental yang baik dapat membantu atlet mengendalikan emosi, meningkatkan fokus, serta menjaga kestabilan performa selama pertandingan berlangsung (Pratama & Utami, 2024). Psikologi olahraga merupakan cabang ilmu yang mempelajari perilaku, pengalaman, dan kondisi mental individu dalam aktivitas olahraga yang berkaitan dengan performa atlet maupun lingkungan pertandingan (Mylsidayu, 2022). Atlet yang memiliki kesiapan mental yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tekanan pertandingan dibandingkan atlet yang hanya mengandalkan kemampuan fisik semata (Irfan, 2023).

Salah satu faktor psikologis yang memiliki pengaruh penting dalam olahraga prestasi adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mampu menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu serta mempertahankan konsistensi dalam proses latihan dan pertandingan (Blegur & Mae, 2018). Dalam konteks olahraga, motivasi menjadi faktor yang dapat meningkatkan semangat latihan, daya juang, dan ketahanan atlet dalam menghadapi tekanan kompetisi (Idin *et al.*, 2023). Atlet yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih disiplin, memiliki target yang jelas, dan mampu mempertahankan performa meskipun berada dalam situasi yang sulit (Fitri *et al.*, 2026). Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan atlet mudah kehilangan fokus dan semangat saat menghadapi pertandingan (Ridho *et al.*, 2025).

Selain motivasi, kepercayaan diri juga menjadi faktor psikologis yang berpengaruh terhadap performa atlet. Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu (Fitriani *et al.*, 2026). Dalam olahraga prestasi, rasa percaya diri membantu atlet untuk tetap tenang, optimis, dan berani mengambil keputusan saat pertandingan berlangsung (Arifah *et al.*, 2025). Atlet yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung mampu mengontrol tekanan pertandingan dan menunjukkan performa yang lebih stabil dibandingkan atlet dengan tingkat kepercayaan diri rendah (Novita & Amrulloh, 2026). Sebaliknya, kurangnya kepercayaan diri dapat menyebabkan

kecemasan, keraguan, bahkan menurunnya performa atlet ketika menghadapi lawan yang dianggap lebih unggul (Amalia *et al.*, 2025).

Cabang olahraga ski air dan wakeboard merupakan salah satu olahraga air yang membutuhkan kemampuan fisik dan mental yang tinggi. Olahraga ini mengandalkan keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, keberanian, serta kemampuan teknik dalam menghadapi medan perairan yang berubah-ubah (Maslikah *et al.*, 2026). Dalam pertandingan ski air dan wakeboard, atlet dituntut untuk mampu menjaga fokus dan kepercayaan diri saat melakukan teknik maupun trik tertentu di atas air. Kondisi tersebut menjadikan aspek psikologis memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan atlet selama pertandingan berlangsung.

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2025 menjadi salah satu ajang olahraga terbesar tingkat provinsi yang mempertemukan atlet-atlet terbaik dari berbagai daerah di Jawa Timur. Pada cabang olahraga ski air dan wakeboard, kompetisi berlangsung dengan tingkat persaingan yang tinggi karena setiap atlet membawa target prestasi untuk daerah masing-masing. Situasi pertandingan yang kompetitif sering kali memunculkan tekanan psikologis bagi atlet, terutama berkaitan dengan motivasi dan kepercayaan diri saat menghadapi lawan maupun kondisi pertandingan di lapangan. Atlet yang tidak mampu mengendalikan kondisi mentalnya berpotensi mengalami penurunan performa saat pertandingan berlangsung.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat atlet yang mengalami penurunan rasa percaya diri ketika menghadapi lawan yang dianggap lebih unggul meskipun telah memiliki kemampuan teknik yang baik. Selain itu, motivasi yang tinggi belum tentu selalu menghasilkan performa yang maksimal apabila tidak dibarengi dengan kesiapan mental yang stabil saat bertanding. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri memiliki keterkaitan yang penting dalam mendukung hasil kejuaraan atlet pada olahraga prestasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achmad Gunawan, (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi atlet cricket Kabupaten Lumajang, meskipun tetap berperan dalam mendukung kondisi psikologis atlet. Penelitian lain yang dilakukan oleh S & Wahyudi, (2025) menjelaskan bahwa atlet pencak silat dengan tingkat kepercayaan diri tinggi memiliki kesiapan mental yang lebih baik dalam menghadapi pertandingan PORPROV Jawa Timur. Selain itu, penelitian Jannah *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa motivasi

berprestasi atlet pelajar di Jawa Timur berada pada kategori tinggi dan mampu meningkatkan semangat atlet dalam menjalankan aktivitas olahraga. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas motivasi atau kepercayaan diri secara terpisah tanpa menghubungkan kedua variabel tersebut secara simultan terhadap hasil kejuaraan atlet.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan karena menganalisis hubungan motivasi dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya faktor psikologis dalam mendukung pencapaian prestasi atlet, khususnya pada cabang olahraga ski air dan wakeboard. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan kepercayaan diri atlet PSAWI se-Jawa Timur terhadap hasil kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan kepercayaan diri terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2025. Penelitian dilakukan tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian, melainkan untuk mengetahui hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian dilaksanakan setelah pelaksanaan PORPROV Jawa Timur Tahun 2025 pada cabang olahraga ski air dan wakeboard di bawah naungan Persatuan Ski Air dan Wakeboard Indonesia (PSAWI) Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli–Agustus 2025 setelah seluruh rangkaian pertandingan selesai dilaksanakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet ski air dan wakeboard yang mengikuti PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif terbatas sehingga seluruh atlet dapat dijadikan responden penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 atlet PSAWI se-Jawa Timur yang terdaftar sebagai peserta PORPROV Jawa Timur Tahun 2025.

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi, kepercayaan diri, dan hasil kejuaraan atlet PSAWI. Variabel motivasi dan kepercayaan diri diukur menggunakan angket, sedangkan variabel hasil kejuaraan diperoleh melalui dokumentasi resmi hasil pertandingan PORPROV Jawa Timur Tahun 2025.

Instrumen motivasi diadaptasi dari *Sport Motivation Scale* (SMS) yang dikembangkan untuk mengukur motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik atlet. Instrumen tersebut dimodifikasi sesuai dengan karakteristik cabang olahraga ski air dan wakeboard serta tujuan penelitian. Variabel motivasi terdiri atas dua indikator utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Instrumen kepercayaan diri disusun berdasarkan teori Lauster (2008) yang meliputi aspek keyakinan kemampuan diri, optimisme, objektif, tanggung jawab, rasional, dan realistis. Aspek-aspek tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat keyakinan atlet terhadap kemampuan yang dimilikinya ketika menghadapi pertandingan.

Variabel hasil kejuaraan diperoleh melalui dokumentasi resmi hasil pertandingan berupa perolehan medali dan peringkat atlet pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Motivasi (X1)	Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik	Angket
Kepercayaan Diri (X2)	Keyakinan diri, optimisme, objektif, tanggung jawab, rasional, dan realistis	Angket
Hasil Kejuaraan (Y)	Perolehan medali dan peringkat atlet	Dokumentasi

Instrumen penelitian terlebih dahulu melalui proses validasi isi (*content validity*) dengan teknik *expert judgment* yang melibatkan dua dosen ahli Pendidikan Jasmani dan satu ahli Psikologi Olahraga. Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian indikator, kejelasan redaksi pernyataan, serta keterwakilan konstruk yang diukur. Hasil penilaian para ahli menunjukkan bahwa seluruh indikator telah sesuai dengan variabel penelitian sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan.

Selain validitas isi, instrumen juga diuji melalui validitas konstruk (*construct validity*) menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil pengujian menunjukkan

bahwa seluruh butir pernyataan memiliki koefisien korelasi yang memenuhi kriteria validitas sehingga seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen motivasi dan instrumen kepercayaan diri memiliki koefisien reliabilitas yang berada pada kategori baik ($\alpha > 0,70$), sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Sumber Pengembangan Instrumen	Jenis Pengujian	Hasil	Keterangan
Motivasi (X1)	Sport Motivation Scale (SMS)	Validitas Isi	Sesuai penilaian ahli	Valid
Motivasi (X1)	Sport Motivation Scale (SMS)	Validitas Konstruk	Seluruh item memenuhi kriteria	Valid
Motivasi (X1)	Sport Motivation Scale (SMS)	Reliabilitas	$\alpha > 0,70$	Reliabel
Kepercayaan Diri (X2)	Lauster (2008)	Validitas Isi	Sesuai penilaian ahli	Valid
Kepercayaan Diri (X2)	Lauster (2008)	Validitas Konstruk	Seluruh item memenuhi kriteria	Valid
Kepercayaan Diri (X2)	Lauster (2008)	Reliabilitas	$\alpha > 0,70$	Reliabel

Pengukuran instrumen menggunakan skala Likert dengan lima kategori respons yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi dan kepercayaan diri atlet.

Tabel 3. Skala Penilaian Angket

Kategori Respons	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data motivasi dan kepercayaan diri atlet PSAWI, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil kejuaraan berupa perolehan medali dan peringkat atlet pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data motivasi, kepercayaan diri, dan hasil kejuaraan atlet PSAWI. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap hasil kejuaraan dan hubungan kepercayaan diri terhadap hasil kejuaraan secara parsial. Selain itu digunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui arah hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selanjutnya dilakukan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan motivasi dan kepercayaan diri secara simultan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan kepercayaan diri atlet PSAWI se-Jawa Timur terhadap hasil kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2025. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada atlet serta dokumentasi hasil pertandingan PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 atlet cabang olahraga ski air dan wakeboard.

1. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data motivasi, kepercayaan diri, dan hasil kejuaraan atlet PSAWI. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	30	65	95	82,40	7,12
Kepercayaan Diri	30	60	94	80,27	6,85
Hasil Kejuaraan	30	1	3	2,13	0,82

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa variabel motivasi memiliki nilai rata-rata sebesar 82,40 dengan standar deviasi 7,12. Variabel kepercayaan diri memiliki nilai rata-rata sebesar 80,27 dengan standar deviasi 6,85. Sementara itu, variabel hasil kejuaraan memiliki nilai rata-rata sebesar 2,13 dengan standar deviasi 0,82. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi dan kepercayaan diri atlet PSAWI berada pada kategori cukup tinggi.

2. Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, nilai residual model diuji normalitasnya terlebih dahulu untuk memastikan sebaran data. Dengan adanya data yang terkumpul sebanyak 30 atlet (N=30), maka uji yang dilakukan adalah uji normalitas dengan mengacu pada nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,082. Karena nilai (Sig.) 0,082 lebih dari 0,05, dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lanjutan. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	0,912	30	0,082	Berdistribusi Normal

3. Hasil Uji Korelasi Motivasi terhadap Hasil Kejuaraan

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Motivasi terhadap Hasil Kejuaraan

Variabel	r hitung	Sig.
Motivasi terhadap Hasil Kejuaraan	0,273	0,257

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,273 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,257 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan secara parsial antara motivasi terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025.

4. Hasil Uji Korelasi Kepercayaan Diri terhadap Hasil Kejuaraan

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Kepercayaan Diri terhadap Hasil Kejuaraan

Variabel	r hitung	Sig.
Kepercayaan Diri terhadap Hasil Kejuaraan	0,257	0,288

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,257 dengan nilai signifikansi 0,288 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan secara parsial antara kepercayaan diri terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025.

5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

a. Regresi Motivasi terhadap Hasil Kejuaraan

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Motivasi terhadap Hasil Kejuaraan

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	0,003	-	0,001	0,999
Motivasi (X1)	0,021	0,273	1,172	0,257

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada variabel motivasi (X1) terhadap hasil kejuaraan (Y), diperoleh nilai Beta sebesar 0,273 dengan nilai signifikansi sebesar $0,257 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan yang searah terhadap hasil kejuaraan, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

b. Regresi Kepercayaan Diri terhadap Hasil Kejuaraan

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kepercayaan Diri terhadap Hasil Kejuaraan

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	0,709	-	0,498	0,625
Kepercayaan Diri (X2)	0,013	0,257	1,097	0,288

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada variabel kepercayaan diri (X2) terhadap hasil kejuaraan (Y), diperoleh nilai Beta sebesar 0,257 dengan nilai signifikansi sebesar $0,288 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan yang searah terhadap hasil kejuaraan, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi dan kepercayaan diri secara simultan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	B	Keterangan
Motivasi	0,273	0,021	Signifikan
Kepercayaan Diri	0,257	0,013	Signifikan

R Square	F hitung	Sig. F
0,064	0,548	0,588

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,064 yang menunjukkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025 dan sementara sisanya sebesar 93,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,548 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri secara simultan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan, secara teoritis variabel motivasi dan kepercayaan diri seringkali ditempatkan sebagai pendorong dalam pencapaian prestasi olahraga. Namun, hasil analisis kuantitatif pada atlet PSAWI se Jawa Timur dalam Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur tahun 2025 justru menunjukkan arah hubungan yang tidak signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Berikut pembahasan mengenai hasil temuan dari masing-masing hubungan variabel tersebut:

1. Hubungan Motivasi terhadap Hasil Kejuaraan Atlet PSAWI Se-Jawa Timur

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,257 > 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,273. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Meskipun demikian, nilai korelasi positif menunjukkan bahwa motivasi tetap memiliki arah hubungan yang sejalan terhadap peningkatan hasil kejuaraan atlet.

Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan semangat latihan, kedisiplinan, dan daya juang atlet dalam menghadapi kompetisi olahraga (Blegur & Mae, 2018). Atlet yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun menjalani program latihan dan memiliki target prestasi yang ingin dicapai. Namun dalam olahraga prestasi, motivasi bukan menjadi satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan atlet dalam memperoleh hasil kejuaraan.

Pada cabang olahraga ski air dan wakeboard, keberhasilan atlet sangat

dipengaruhi oleh kemampuan teknik, keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, kesiapan fisik, serta kemampuan atlet dalam beradaptasi terhadap kondisi lintasan air saat pertandingan berlangsung. Selain itu, tingkat kesulitan gerakan dan penilaian juri juga menjadi faktor penting dalam menentukan hasil akhir pertandingan. Kondisi tersebut menyebabkan atlet yang memiliki motivasi tinggi belum tentu mampu memperoleh hasil kejuaraan yang maksimal apabila tidak diimbangi dengan kesiapan teknik dan kondisi fisik yang optimal.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya motivasi atlet tidak selalu berbanding lurus dengan hasil prestasi yang diperoleh. Dalam beberapa kondisi, motivasi yang terlalu tinggi justru dapat menimbulkan tekanan mental bagi atlet ketika menghadapi pertandingan. Atlet cenderung terlalu fokus pada target kemenangan sehingga mengalami penurunan konsentrasi saat melakukan teknik atau manuver tertentu di atas air. Akibatnya, performa atlet menjadi kurang stabil selama pertandingan berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri *et al.*, (2026) yang menjelaskan bahwa motivasi hanya menjadi salah satu faktor pendukung dalam pencapaian prestasi olahraga. Penelitian Idin *et al.*, (2023) juga menjelaskan bahwa performa atlet dipengaruhi oleh kombinasi aspek fisik, teknik, taktik, dan psikologis secara bersamaan. Dengan demikian, motivasi yang tinggi belum cukup untuk menjamin keberhasilan atlet dalam memperoleh hasil kejuaraan apabila tidak didukung oleh faktor-faktor lain yang berkaitan dengan performa olahraga.

2. Hubungan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Kejuaraan Atlet PSAWI Se-Jawa Timur

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,288 > 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,257. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Walaupun demikian, nilai korelasi positif menunjukkan bahwa kepercayaan diri tetap memiliki arah hubungan yang sejalan terhadap hasil kejuaraan atlet.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi situasi tertentu maupun menyelesaikan tugas yang diberikan Novita & Amrulloh, (2026). Dalam olahraga prestasi, rasa percaya diri

sangat dibutuhkan atlet untuk menjaga kestabilan mental, meningkatkan fokus, serta membantu atlet tetap tenang ketika menghadapi tekanan pertandingan. Atlet yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih optimis dalam menampilkan kemampuan terbaiknya selama pertandingan berlangsung.

Namun dalam cabang olahraga ski air dan wakeboard, rasa percaya diri yang tinggi belum tentu menjamin atlet memperoleh hasil pertandingan yang maksimal. Hal tersebut disebabkan karena olahraga ski air dan wakeboard memiliki tingkat risiko dan tingkat kesulitan teknik yang cukup tinggi. Atlet dituntut untuk mampu menjaga keseimbangan tubuh, mengontrol kecepatan, serta melakukan teknik maupun manuver tertentu secara tepat di atas air. Kesalahan kecil dalam pelaksanaan teknik dapat memengaruhi penilaian juri dan berdampak pada hasil akhir pertandingan.

Selain itu, rasa percaya diri yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan atlet menjadi terlalu yakin terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga kurang memperhatikan aspek teknis saat pertandingan berlangsung. Kondisi tersebut dapat menyebabkan atlet melakukan kesalahan ketika melakukan gerakan tertentu. Oleh karena itu, kepercayaan diri perlu diimbangi dengan kesiapan teknik, pengalaman bertanding, dan kemampuan mengontrol emosi agar dapat mendukung pencapaian prestasi olahraga secara optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arifah *et al.*, (2025) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri tidak selalu memiliki hubungan langsung terhadap pencapaian prestasi olahraga. Penelitian Amalia *et al.*, (2025) juga menjelaskan bahwa kepercayaan diri hanya menjadi salah satu aspek psikologis yang mendukung performa atlet selama pertandingan berlangsung. Dengan demikian, hasil kejuaraan atlet tidak hanya ditentukan oleh rasa percaya diri, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berkaitan dengan kondisi pertandingan maupun kemampuan atlet secara menyeluruh.

3. Hubungan Motivasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Kejuaraan Atlet PSAWI Se-Jawa Timur

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,588 > 0,05$ dengan nilai R Square sebesar 0,064. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri secara simultan tidak memiliki

hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,064 menunjukkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri hanya memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap hasil kejuaraan atlet, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian prestasi olahraga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan teknik, kondisi fisik, pengalaman bertanding, strategi permainan, kualitas alat, serta kondisi lingkungan pertandingan. Pada olahraga ski air dan wakeboard, faktor teknis menjadi komponen yang sangat penting karena atlet harus mampu menjaga stabilitas tubuh dan melakukan gerakan dengan tingkat kesulitan tertentu di atas air dalam waktu yang singkat.

Selain itu, sistem penilaian dalam olahraga ski air dan wakeboard juga dipengaruhi oleh subjektivitas juri terhadap kualitas teknik, kebersihan gerakan, kreativitas manuver, dan tingkat kesulitan yang dilakukan atlet selama pertandingan berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan aspek psikologis seperti motivasi dan kepercayaan diri belum mampu memberikan pengaruh yang dominan terhadap hasil kejuaraan atlet secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun motivasi dan kepercayaan diri memiliki hubungan positif satu sama lain, namun ketika diuji secara simultan terhadap hasil kejuaraan, kedua variabel tersebut tetap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kondisi mental atlet saja belum cukup untuk menentukan keberhasilan dalam olahraga prestasi tanpa didukung oleh kesiapan teknik dan kemampuan fisik yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian S & Wahyudi, (2025) yang menjelaskan bahwa performa atlet dipengaruhi oleh kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental secara terpadu. Penelitian Jannah *et al.*, (2022) juga menjelaskan bahwa psikologi olahraga hanya menjadi salah satu komponen pendukung dalam pencapaian prestasi atlet. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri bukan menjadi faktor utama yang menentukan hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,257 ($>0,05$). Meskipun memiliki arah hubungan positif, motivasi belum mampu menjadi faktor yang menentukan pencapaian hasil kejuaraan atlet.

Kepercayaan diri juga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,288 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri atlet tidak secara langsung memengaruhi pencapaian hasil kejuaraan.

Secara simultan, motivasi dan kepercayaan diri tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil kejuaraan atlet PSAWI pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,588 ($>0,05$). Kedua variabel hanya memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap hasil kejuaraan, sedangkan 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kemampuan teknik, kondisi fisik, pengalaman bertanding, kualitas peralatan, serta karakteristik pertandingan cabang olahraga ski air dan wakeboard.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian prestasi atlet PSAWI tidak hanya ditentukan oleh aspek psikologis, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya yang perlu diperhatikan dalam proses pembinaan dan pengembangan prestasi atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Gunawan. (2023). Jurnal Kesehatan Olahraga. *Analisis Swot Pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya*, 03(01), 274-285.
- Amalia, B., Maulana, A., & Darumoyo, K. (2025). Hubungan anxiety dan percaya diri atlet kejurprov tahun 2025 terhadap hasil pertandingan cabang olahraga petanque nomor double man. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(2), 320–329. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v6i2.44757>
- Arifah, N., Komarudin, K., Saputra, M. Y., & Novian, G. (2025). Kepercayaan Diri dan Kecemasan Atlet Pencak Silat pada Fase Persiapan. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 25–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v8i1.18881>
- Blegur, J., & Mae, R. M. (2018). Motivasi berolahraga atlet atletik dan tinju. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.16150>
- Fitri, A. R., Firmansyah, A. A., Sianturi, D., Sinaga, R., & Yuliawan, E. (2026). TINJAUAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN ATLETIK UNTUK MENUNJANG

- PRESTASI DI KLUB ATLETIK KOTA JAMBI. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 13(1), 105–112.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46368/jpjk.v13i1.4856>
- Fitriani, D., Iqroni, D., & Putra, C. P. (2026). ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI ATLET ANGKAT BESI PABSI JAMBI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 500–516.
- Idin, D. P., Prayoga, A. S., & Septianingrum, K. (2023). Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMK Khozinatul Ulum Todanan. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 248–259.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7788>
- Irfan, M. (2023). The relationship of physical literacy, physical activity, physical fitness to the psychological well-being of students. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 6005–6010. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7582>
- Jannah, M., Permadani, F. D., & Widohardhono, R. (2022). Motivasi Berprestasi Olahraga Pada Atlet Pelajar Ketika Pfile:///C:/Users/lenovo/Downloads/_5625-Article%20Text-18572-19169-10-20220530.pdfandemi Covid-19 Di Jawa Timur. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(1), 60. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/paedagoria.v13i1.8082>
- Maslikah, U., Fachrezzy, F., & Hermawan, I. (2026). Performance Evaluation of Elite Water Ski Air and Wakeboard Athletes' Agility and Stability. *Journal of Holistic Sports and Physical Education*, 1(1), 69–78.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jhspe.16428>
- Mylsidayu, A. (2022). *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara.
- Novita, A. D., & Amrulloh, A. (2026). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri dan Tingkat Kecemasan pada Atlet Renang saat Bertanding Krapprov JATENG 2025. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(1), 242–250.
- Pratama, E. Y., & Utami, R. J. (2024). *Psikologi olahraga: Pendekatan holistik bagi atlet*. Pradina Pustaka.
- Ridho, R. M., Rahadian, A., & Pratama, A. K. (2025). Hubungan Self Awareness dan Self Confidence dengan Tingkat Motivasi pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Pasundan Cikalongkulon. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 6(2), 477–493.
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55081/jumper.v6i2.4594>
- S, R. A. A., & Wahyudi, A. R. (2025). *Tingkat Kepercayaan Diri Atlet Pencak Silat IPSI Bojonegoro Menuju Porprov Jawa Timur 2025*. 1(1), 1–6.
- Warthadi, A. N., Budianto, R., Subekti, N., Fatoni, M., & Nurhidayat, N. (2022). Intervensi latihan high intensity interval training terhadap strength endurance olahraga pencak silat (ekstrimitas bawah). *Jambura Health and Sport Journal*, 4(2), 139–147.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i2.15811>
- Wiyata, I. R., Priyohutomo, A., Ardhianto, Y. D., & Gussanto, A. B. W. (2025). ANALISIS HUBUNGAN TOXIC COMMENTS DENGAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET VOLI. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 7(2), 194–204.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37311/jjsc.v7i2.33472>
- Yuanriza, S., & Priyanto, P. (2023). PROFIL KONDISI FISIK ATLET PUTRI UKM BOLA BASKET UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2023. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 7(2), 122–129.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ujooss.v7i2.72299>